

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan sebelumnya, dari hasil penelitian Perbedaan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Pengasuh Orang Tua dan Pengasuh Orang Lain dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Capaian perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun dengan pengasuh orang tua lebih banyak berada pada kategori sedang sampai tinggi, dengan nilai interval  $142 < X \leq 190$  berjumlah 17 anak. Selanjutnya dengan nilai interval  $117 \leq X \leq 142$  dengan kategori sangat rendah sampai rendah berjumlah 8 anak. Perkembangan sosial emosional anak dengan pengasuh orang tua unggul dalam aspek rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain dengan pekerjaan orang tua adalah ibu rumah tangga. Hal ini membuktikan bahwa orang tua yang tidak bekerja mampu menjadi fasilitator yang baik untuk menstimulus perkembangan anak.
- 2) Capaian perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun dengan pengasuh orang lain, lebih banyak anak yang berada pada kategori sedang sampai tinggi, dengan nilai interval  $143 < X \leq 180$  berjumlah 18 anak. Selanjutnya pada nilai interval  $125 \leq X \leq 143$  dengan kategori sangat rendah sampai rendah terdapat 7 anak. Perkembangan sosial emosional anak dengan pengasuh orang lain belum berkembang pada aspek kesadaran diri dengan keterangan sejumlah 25 anak berada pada kategori sangat rendah sampai rendah, dengan latar belakang pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan anak perempuan mendominasi dalam pencapaian ini. Hal ini menjadi bukti teori (Davis dalam Astuti, 2005) (dalam Annisyah dan Syafrizaldi, 2017) yang menyatakan bahwa anak laki-laki diharapkan untuk memiliki sikap mandiri, percaya diri, dan lebih aktif. Sedangkan anak perempuan cenderung memiliki sikap yang ekspresif, hangat secara emosional dan sensitif.

- 3) Tidak ada perbedaan perkembangan sosial emosional anak dengan pengasuh orang tua dan orang lain, karena berdasarkan hasil pengolahan data nilai *Sig.* adalah 0,756. Maka dari itu, peneliti memberikan kesimpulan bahwa yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak adalah gaya asuh atau cara orang tua dalam memberikan bimbingan, arahan serta stimulus untuk pencapaian perkembangan anak.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian ini dilakukan dalam dunia pendidikan. Maka kesimpulan yang ditarik akan memiliki implikasi terhadap dunia pendidikan. Berikut, implikasi dari penelitian ini:

- 1) Aspek rasa tanggung jawab dalam perkembangan sosial emosional anak berkembang baik dengan bimbingan pengasuh sebagai orang tua.
- 2) Aspek keasadaran diri dalam perkembangan sosial emosional anak dengan pengasuh orang lain belum berkembang, karena faktor jenis kelamin.
- 3) Tidak ada perbedaan perkembangan sosial emosional anak dengan pengasuh orang tua dan orang lain.

## **5.3 Rekomendasi**

Peneliti memberikan rekomendasi, sebagai berikut:

- 1) Bagi orang tua penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk memberikan stimulus yang tepat dalam membantu anak mencapai tahapan perkembangannya dengan peranan pengasuh dan gaya asuh yang tepat.
- 2) Bagi tokoh pendidik, penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran agar peserta didik mencapai tahapan perkembangan sosial emosionalnya dengan mengetahui faktor dan latar belakang anak dan keluarganya.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dan alat perbandingan untuk penelitian selanjutnya dalam perbedaan perkembangan sosial emosional anak dengan pengasuh orang tua dan pengasuh orang lain.